

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam melakukan observasi peneliti mendapatkan hasil yang akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan ekonomi keluarga melalui budidaya jamur tiram berjalan dengan baik karena adanya pelatihan dari kelompok tani. Program kegiatan budi daya jamur tiram dari kelompok tani usaha bersama adalah melakukan kegiatan atau penyuluhan tentang budidaya jamur tiram yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, membangun usaha dalam memberdayakan ekonomi keluarga, namun program ini tidak berbentuk kontrak atau perjanjian.
2. Dalam pembudidayaan tentunya ada pemasaran yang dilakukan para petani yaitu dengan menjual hasil panenanya bapak Ali yang sudah lama menekuni pembudidayaan jamur tiram telah memiliki target pasar seperti sekolah, pasar tradisional, bahkan sudah sampai Aceh dan Riau namun berbeda dengan bapak Niko yang baru merintis beberapa tahun beliau hanya memasarkan ke teman terdekat dan beberapa pasar di kota medan. Para petani mendapatkan keuntungan dalam budidaya jamur tiram bila di persen kan petani mendapatkan 60% dari modal yang mereka keluarkan. Bapak Ali menjual bibit dan hasil jamur nya sedangkan bapak Niko beliau hanya menjual hasil jamurnya saja untuk pemasaran mereka hanya menjual didalam kemasan namun mereka tidak memiliki label dagang.
3. Proses budidaya jamur tiram tidak lepas dari hambatan yang dihadapi para petani adapun faktor-faktor yang membuat jamur tidak berkembang di antara lain perawatan jamur yang tidak sesuai dengan anjuran dan kurangnya penyiraman dalam rumah jamur, jika faktor

tersebut terjadi petani akan mengalami hasil panen tidak mencapai target yang sudah di perkirakan dan menyebabkan hasil jamur menjadi sedikit untuk di pasarkan.

B. SARAN

1. Diharapkan adanya partisipasi dari pemerintah untuk menaungi dan membimbing para petani budi daya jamur tiram agar semakin berkembang dalam membudidaya jamur tiram di kelurahan Sari Rejo kecamatan Medan Polonia.
2. Diharapkan petani jamur tiram di desa Sari Rejo dapat terus memanen jamur tiram dan mengembangkan usahanya dengan mengemasnya dalam berbagai makanan ringan dan menawarkan label dagang.
3. Semoga sebagian besar waktu menggunakan usaha budidaya jamur tiram ini masyarakat sudah mampu meningkatkan kebutuhan ekonomi, baik dalam kebutuhan sehari-hari bahkan kebutuhan pendidikan anak dan kebutuhan lain. Dan harapan peneliti bahwa setiap usaha yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan ekonomi harus tergantung tekad seseorang yang ingin membuat perubahan pada dirinya, sekonominya hingga sampai kesejahteraan.